

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Profitability* yang dideskripsikan dengan *Return on Equity* (ROE), *Activity* yang dideskripsikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO), *Company Size* (CS), *Audit Committee* (AC), dan *Board of Directors* (BoD) terhadap *Sustainability Report* (SR) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Sustainability Report*.
2. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap *Sustainability Report*.
3. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Company Size* (CS) memiliki pengaruh terhadap *Sustainability Report*.
4. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Audit Committee* (AC) tidak memiliki pengaruh terhadap *Sustainability Report*.
5. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel *Board of Directors* (BoD) tidak memiliki pengaruh terhadap *Sustainability Report*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Dalam proses pengambilan sampel, terdapat beberapa kriteria yang telah ditetapkan sejak awal perancangan penelitian. Sebagai hasilnya, hanya 6 perusahaan pertambangan batubara yang memenuhi seluruh kriteria sebagai sampel penelitian ini.
2. Terdapat keterbatasan pada variabel penelitian yang terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,304, yang menunjukkan bahwa hanya 30,4% variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi *sustainability report* perusahaan. Sementara itu, 69,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Terdapat keterbatasan pada populasi sampel dimana perusahaan pertambangan batubara yang digunakan hanya pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mengeluarkan *sustainability report* selama 5 tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu lebih aktif dalam meningkatkan transparansi pengungkapan *sustainability report* untuk memperkuat reputasi di mata *stakeholder*. Meskipun beberapa faktor, seperti komite audit dan dewan direksi, tidak menunjukkan pengaruh signifikan, perusahaan tetap disarankan untuk melibatkan dewan direksi dalam pengawasan serta pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, pembentukan komite keberlanjutan yang khusus dapat memastikan bahwa laporan tersebut mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keberlanjutan, yang pada akhirnya akan memperkuat daya saing di pasar.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan. Walaupun beberapa variabel, seperti total asset turnover dan komite audit, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, faktor lain seperti *Return on Equity* (ROE) terbukti memiliki dampak yang lebih besar. Investor dapat memanfaatkan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memberikan perhatian lebih pada perusahaan yang memiliki pengungkapan yang lebih transparan sebagai indikasi pengelolaan keberlanjutan yang baik. Selain itu, pemantauan terhadap kebijakan dan strategi keberlanjutan perusahaan dapat memberikan wawasan tambahan dalam membuat keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang digunakan dalam penelitian, mengacu pada fakta bahwa terdapat keterbatasan pada variabel yang diuji dalam penelitian ini. Selain variabel yang telah digunakan seperti *profitability* (ROE), *activity* (TATO), *company size*, *audit committee*, dan *board of directors*, peneliti dapat mempertimbangkan variabel lain seperti *corporate*

governance, CSR implementation, dan earnings quality. Pengaruh regulasi, seperti compliance with PROPER atau carbon tax policies, juga relevan untuk diteliti. Faktor eksternal seperti commodity price fluctuations, stakeholder pressure, macroeconomic conditions (inflation or GDP growth), serta adoption of environmentally friendly technologies dapat menjadi tambahan yang signifikan. Selain itu, pengujian dengan menggunakan sampel yang lebih besar atau sektor industri yang berbeda dapat memberikan pemahaman dan insight yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara berbagai faktor tersebut dengan sustainability report.

